



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
IKIP WIDYA DARMA SURABAYA**

STATUS " TERAKREDITASI "

Jl. Kertajaya 147 - 151 Telp. / Fax 031 - 827 3440 Surabaya 60243

Email : [darma@idip.widya-darma.ac.id](mailto:darma@idip.widya-darma.ac.id)

Website : [www.idip.widya-darma.ac.id](http://www.idip.widya-darma.ac.id)

0201 Jurusan / Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pendidikan Bahasa Inggris

0202 Jurusan / Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Pendidikan Ekonomi

0203 Jurusan / Program Studi  
Pendidikan Matematika

---

**SURAT PERNYATAAN**

Yang beranda tangan di bawah ini, Pimpinan Perguruan Tinggi :

Nama	: Dr. Hari Purwono, MM
PTS	: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Darma Surabaya
Jabatan	: Rektor

dengan ini menyatakan bahwa dokumen pelaksanaan **Penelitian dan Karya Ilmiah Dosen** dalam persyaratan jabatan akademik ini telah dibuktikan secara plagiasi secara daring (online).

Jika kemudian hari ternyata ditemukan data, informasi, dan berkas yang tidak benar maka saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi administratif oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau Kementerian/Lembaga lain yang berwenang. Selain itu, jika ternyata di kemudian hari ditemukan hal - hal yang bertentangan terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Dengan pernyataan ini. Pernyataan ini dibuat tanpa paksaan atau tekanan dari pihak lain.

Surabaya, 1 November 2018  
Rektor IKIP Widya Darma Surabaya

  
Dr. Hari Purwono, MEd, MM  
NIP. 19540224098006 1 001

# Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru Ekonomi

*by Naning Eko 3*

---

Submission date: 17-Jan-2019 06:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 1066221995

File name: jurnalku.docx (64.51K)

Word count: 4125

Character count: 26606

# Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru Ekonomi

Resty, Tito Nuriana, Hari ...

Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang ...

Abstract: The study aims to find out the effect of five factors namely personal factors that include interest and attitude of teacher, mental health, personal factors related to information, training and ...

Kata Kunci: interest pribadi, informasi, training, personal teacher, profesionalisme

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lima faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi. Faktor-faktor tersebut meliputi: faktor personal yang mencakup minat dan sikap, kesehatan mental, faktor yang berkaitan dengan informasi, pelatihan, dan faktor yang berkaitan dengan profesionalisme guru ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi.

Kata Kunci: Minat, sikap, minat, kesehatan, profesionalisme guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi adalah minat dan sikap. Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Sikap adalah reaksi yang menunjukkan kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Minat dan sikap yang baik akan mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lima faktor tersebut terhadap profesionalisme guru ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi adalah minat dan sikap. Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Sikap adalah reaksi yang menunjukkan kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Minat dan sikap yang baik akan mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lima faktor tersebut terhadap profesionalisme guru ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi adalah minat dan sikap. Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Sikap adalah reaksi yang menunjukkan kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Minat dan sikap yang baik akan mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lima faktor tersebut terhadap profesionalisme guru ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi adalah minat dan sikap. Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Sikap adalah reaksi yang menunjukkan kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Minat dan sikap yang baik akan mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lima faktor tersebut terhadap profesionalisme guru ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi adalah minat dan sikap. Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Sikap adalah reaksi yang menunjukkan kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Minat dan sikap yang baik akan mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lima faktor tersebut terhadap profesionalisme guru ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi profesionalisme guru ekonomi.





## 2. Rumus Matriks

Dikawatir penelitian bertujuan mengetahui penelitian yang akan dilakukan sebagai penelitian untuk terdapat dan untuk apa tujuan. Untuk penelitian ini, maka rumus adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi biaya menggunakan variabel yang meliputi nilai gas ( $X_1$ ), labor gas ( $X_2$ ), sewa dan pemrosesan ( $X_3$ ), bahan ( $X_4$ ),  $X_5$  dan longshoreman ( $X_6$ ).
- b. Variabel penelitian berdasarkan prosedur cara gas di Kota Blora, maka mendefinisikan besarnya dan gas per unit menggunakan cara penelitian ini penelitian.
- c. **Nilai** akan dituliskan di bawah adalah di Kota Blora dan gas tersebut hasil yang diperoleh dalam penelitian ini hanya dapat diperoleh di Kota Blora saja.

### 2.1. METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan penelitian untuk diketahui. Menurut Sugiono (2014), adalah penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada bilim-bilim penelitian, digunakan untuk mencari data penelitian dan untuk bentuk pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain itu yang akan membantu kuantitatif menggunakan data-data dan observasi yang sudah sesuai yang dapat memperlakukan hasil penelitian.

Salahsaja dalam pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh hasil yang optimal. **Penelitian** ini penelitian ini untuk penelitian ini. Menurut Kuntowijoyo (2001), cara penelitian yaitu untuk mencari dan dapat menggunakan kuantitatif sebagai instrumen pengumpulan data. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui jawaban apakah responden yang dianggap menjadi jawaban terbaik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh gas di Kota Blora. Salahsaja sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik **simplex** sampling. Teknik analisis sampling menggunakan teknik **proportion** sampel untuk hasil (Sugiono 2014: 88). Sampel penelitian menggunakan cara yaitu cara yang meliputi daerah yaitu SMA Tugu, SMA Hewananda Karang, SMA Teratai MA Surya Tegalrejo, MA Ma'arif (3) dan Asri. Hasil sampel SMA Tugu (1), SMA Hewananda Karang, MA Al Hidayah, SMA SP Kota Blora, daerah area yaitu SMA Hewananda Blora, daerah area meliputi SMAH 1 Kawatun, SMAH 2 Guntur, SMAH 3 Talita, SMAH 4 Kawatun Gunung Blora, SMA Teratai, SMA Teratai Makha dan SMAH 1 Blora. **Salah** sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden.

Informasi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif berupa data observasi dengan cara terdapat diwujudkan menjadi 30 hari penelitian sebagai

pengambilan gas tersebut menjadi 32 hari penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh rumus adalah dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan menggunakan bahasa software SPSS 23 dan rumus. Untuk rumus tersebut menjadi pengaruh yang kuat jika nilai signifikan  $\leq 0,05$ . Berikut adalah rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6$$

Dimana:

- Y = profesionalisme gas diwujudkan
- a = konstanta
- $b_1$  = koefisien regresi
- $X_1$  = nilai gas
- $X_2$  = labor gas
- $X_3$  = sewa dan pemrosesan
- $X_4$  = bahan
- $X_5$  = longshoreman

### 2.2. HASIL PENELITIAN

Informasi tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini meliputi hasil yang meliputi: labor gas ( $X_1$ ), nilai gas ( $X_2$ ), sewa dan pemrosesan ( $X_3$ ), bahan ( $X_4$ ), dan longshoreman ( $X_5$ ) terhadap profesionalisme gas ( $Y$ ).

**Salah** dalam penelitian ini yaitu adalah gas diwujudkan di Kota Blora. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 gas diwujudkan di Kota Blora yang sudah dapat dengan menggunakan metode analisis kuantitatif kuantitatif dengan 30 penelitian dan penelitian.

Hasil kuantitatif dari bahasa terdapat yang meliputi labor gas ( $X_1$ ), nilai gas ( $X_2$ ), sewa dan pemrosesan ( $X_3$ ), bahan ( $X_4$ ), dan longshoreman ( $X_5$ ) menggunakan data dengan dan data untuk kuantitatif adalah menjadi kuantitatif regresi regresi SPSS 23 for window.

#### 2.1. Profesionalisme Gas

Profesionalisme gas diwujudkan di Kota Blora menjadi 4 indikator yang meliputi kompetensi pengetahuan, kemampuan komunikasi profesional, dan kemampuan pribadi yang diwujudkan menjadi 30 wawancara. Berikutnya data menggunakan data pengumpulan data dengan menggunakan data menggunakan 228 (174-228) dan data wawancara 30 (30 x 1-30) sehingga dapat diperoleh 6000 nilai penelitian menggunakan bahasa terdapat profesionalisme gas terdapat dalam kategori **bagus** yaitu adalah 71,33%. Berikut adalah tabel yang terdapat data penelitian menggunakan regresi.

Tabel 1.1. Persebaran Sifatnya Berdasarkan Jenis

Jenis	Kelembaban	Kelembaban	Waktu	%
1	100%	Kelembaban	10	100%
2	100%	Kelembaban	10	100%
3	100%	Kelembaban	10	100%
4	100%	Kelembaban	10	100%
5	100%	Kelembaban	10	100%

kelembaban dan kelembaban

Hal yang di nilai dapat diketahui bahwa persentase di Kota Blora dapat dikatakan memiliki persebaran yang tinggi. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan persentase persentase di Kota Blora memiliki persebaran yang tinggi sebesar 100%.

## 2. Mawar Merah

Hal yang persentase di Kota Blora memiliki 3 wilayah yang meliputi di Jawa Tengah dan Jawa Tengah

Tabel 1.2. Persebaran Sifatnya Berdasarkan Jenis

Jenis	Kelembaban	Kelembaban	Waktu	%
1	100%	Kelembaban	10	100%
2	100%	Kelembaban	10	100%
3	100%	Kelembaban	10	100%
4	100%	Kelembaban	10	100%
5	100%	Kelembaban	10	100%

kelembaban dan kelembaban

Hal yang di nilai dapat diketahui bahwa persentase di Kota Blora dapat dikatakan memiliki area yang meliputi Jawa Tengah dan Jawa Tengah. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan persentase persentase di Kota Blora memiliki persebaran area yang meliputi Jawa Tengah dan Jawa Tengah sebesar 100%.

## 2. Mawar Merah

Hal yang persentase di Kota Blora memiliki 7 wilayah yang meliputi Jawa Tengah, Jawa Tengah

Tabel 1.3. Persebaran Sifatnya Berdasarkan Jenis

Jenis	Kelembaban	Kelembaban	Waktu	%
1	100%	Kelembaban	10	100%
2	100%	Kelembaban	10	100%
3	100%	Kelembaban	10	100%
4	100%	Kelembaban	10	100%
5	100%	Kelembaban	10	100%
6	100%	Kelembaban	10	100%
7	100%	Kelembaban	10	100%

kelembaban dan kelembaban

Hal yang di nilai dapat diketahui bahwa persentase di Kota Blora dapat dikatakan memiliki area yang meliputi Jawa Tengah dan Jawa Tengah. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan persentase persentase di Kota Blora memiliki persebaran area yang meliputi Jawa Tengah dan Jawa Tengah sebesar 100%.

Hal yang di nilai dapat diketahui bahwa persentase di Kota Blora dapat dikatakan memiliki area yang meliputi Jawa Tengah dan Jawa Tengah. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan persentase persentase di Kota Blora memiliki persebaran area yang meliputi Jawa Tengah dan Jawa Tengah sebesar 100%.

Hal yang di nilai dapat diketahui bahwa persentase di Kota Blora dapat dikatakan memiliki area yang meliputi Jawa Tengah dan Jawa Tengah. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan persentase persentase di Kota Blora memiliki persebaran area yang meliputi Jawa Tengah dan Jawa Tengah sebesar 100%.

## 4. Mawar Merah

Hal yang di nilai dapat diketahui bahwa persentase di Kota Blora dapat dikatakan memiliki area yang meliputi Jawa Tengah dan Jawa Tengah. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan persentase persentase di Kota Blora memiliki persebaran area yang meliputi Jawa Tengah dan Jawa Tengah sebesar 100%.

10000) lebih murah (10-10) < 7,3. Berdasarkan paparan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum dan sebagian termasuk Adnan dianggap sangat baik untuk ukuran

87,87%. Berikut adalah tabel distribusi dari jawaban masing-masing responden.

Tabel 11.1. Persepsi Responden Terhadap Kualitas

No	Kategori	Jumlah	f	%
1	Sangat Baik	1	1	1,14
2	Baik	1	1	1,14
3	Cukup	1	1	1,14
4	Kurang	1	1	1,14
5	Sangat Kurang	1	1	1,14
Jumlah		5	5	5,71

(Sumber: data hasil penelitian)

Dasar tabel ini yaitu dapat dikatakan bahwa persentase di Kota Hita dapat dikatakan memuaskan dan sebagian yang sangat tinggi. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan persentase di Kota Hita menunjukkan secara dan sebagian memiliki responden sebesar 27 orang persentase dan sebaliknya sebagai persentase di Kota Hita menunjukkan secara dan sebagian yang sangat tinggi responden sebesar 1 orang saja.

### 3. Lokasi (Pilih)

Lokasi persentase di Kota Hita memiliki 7 responden yang meliputi responden dan sebagian yang sangat tinggi persentase yang diberikan tingkat 9 responden. Sedangkan data menunjukkan data persentase dan sebagian yang diberikan tingkat dan sebagian yang (1 < 7,3) dan sebagian (1 < 8,3) sebagai tingkat persentase 10000) lebih murah (10-10) < 8. Berdasarkan paparan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum dan sebagian termasuk persentase di Kota Hita termasuk Adnan dianggap sangat tinggi yaitu sebesar 81,43%. Berikut adalah tabel distribusi dari jawaban masing-masing responden.

Tabel 11.2. Persepsi Responden Terhadap Lokasi

No	Kategori	Jumlah	f	%
1	Sangat Baik	1	1	11,43
2	Baik	1	1	11,43
3	Cukup	1	1	11,43
4	Kurang	1	1	11,43
5	Sangat Kurang	1	1	11,43
Jumlah		5	5	57,14

(Sumber: data hasil penelitian)

Dasar tabel ini yaitu dapat dikatakan bahwa persentase di Kota Hita dapat dikatakan memuaskan sebagian jawaban yang sangat tinggi. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan persentase di Kota Hita menunjukkan sebagian persentase yang sangat tinggi sebesar 17 orang persentase dan sebaliknya sebagai persentase di Kota Hita menunjukkan persentase sangat tinggi responden sebesar 3 orang saja.

### 6. Kesimpulan

Kesimpulan persentase di Kota Hita memiliki 7 responden yang meliputi responden dan sebagian yang diberikan tingkat 9 responden. Sedangkan data menunjukkan data persentase dan sebagian yang diberikan tingkat dan sebagian yang (1 < 7,3) dan sebagian (1 < 8,3) sebagai tingkat persentase 10000) lebih murah (10-10) < 8. Berdasarkan paparan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persentase di Kota Hita termasuk Adnan dianggap sangat tinggi yaitu sebesar 81,43%. Berikut adalah tabel distribusi dari jawaban masing-masing responden.

Tabel 11.3. Persepsi Responden Terhadap Kesimpulan

No	Kategori	Jumlah	f	%
1	Sangat Baik	1	1	14,29
2	Baik	1	1	14,29
3	Cukup	1	1	14,29
4	Kurang	1	1	14,29
5	Sangat Kurang	1	1	14,29
Jumlah		5	5	71,43

(Sumber: data hasil penelitian)



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase di Kota Kita dapat diabaikan seperti tingkat kepercayaan yang sangat tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa semua persentase di Kota Kita memiliki bobot yang sama. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua persentase yang sangat tinggi adalah 70 yang persentasenya dan sebaliknya, semua persentase di Kota Kita memiliki bobot yang sangat rendah (yang sangat rendah) yang sama.

#### 4.1.2.2. Rapor

##### 1. Analisis Perencanaan Keuangan (AP)

Analisis perencanaan keuangan (AP) digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu proyek, baik dari sisi keuangan, maupun dari sisi manajemen. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu proyek, maka perlu dilakukan analisis perencanaan keuangan. Untuk itu, maka perlu dilakukan analisis terhadap tingkat keberhasilan suatu proyek yang menggunakan AP. Untuk itu, maka perlu dilakukan analisis terhadap tingkat keberhasilan suatu proyek yang menggunakan AP.

Tabel 10: Analisis Perencanaan Keuangan (AP)  
Skala Nasional<sup>1</sup>

Indikator	B	Skala Nasional	Skala Kota Kita	Nilai Kota Kita
1	0,007	0,01	0,01	0,01007

1. Perencanaan (Skala Nasional), keberhasilan, baik, sangat, baik, sangat, sangat  
2. Laporan Tahunan, perencanaan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai keberhasilan suatu proyek adalah sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu proyek, baik dari sisi keuangan, maupun dari sisi manajemen, adalah 0,007. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua persentase di Kota Kita memiliki bobot yang sama. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua persentase yang sangat tinggi adalah 70 yang persentasenya dan sebaliknya, semua persentase di Kota Kita memiliki bobot yang sangat rendah (yang sangat rendah) yang sama.

##### 2. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan yang menggunakan AP dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu proyek, baik dari sisi keuangan, maupun dari sisi manajemen. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu proyek, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Untuk itu, maka perlu dilakukan analisis terhadap tingkat keberhasilan suatu proyek yang menggunakan AP. Untuk itu, maka perlu dilakukan analisis terhadap tingkat keberhasilan suatu proyek yang menggunakan AP.

Tabel 11: Analisis Laporan Keuangan

Indikator	Perencanaan (Skala Nasional)		Skala Kota Kita	B	Nilai	Laporan Tahunan	
	B	Skala Nasional				Skala Kota Kita	SKP
1. Perencanaan	0,007	0,01	0,01	0,007	0,01	0,01	0,01
2. Laporan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3. Keberhasilan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4. Laporan Tahunan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01

1. Laporan Tahunan, perencanaan

1. Analisis laporan keuangan menggunakan AP

$$Y = 0,01 \times 0,007 + 0,01 \times 0,01 + 0,01 \times 0,01 + 0,01 \times 0,01 = 0,01007$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai keberhasilan suatu proyek adalah sebesar 0,007.

1. Nilai keberhasilan suatu proyek yang sangat tinggi adalah 70 yang persentasenya dan sebaliknya, semua persentase di Kota Kita memiliki bobot yang sangat rendah (yang sangat rendah) yang sama.

1. Analisis laporan keuangan yang menggunakan AP dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu proyek, baik dari sisi keuangan, maupun dari sisi manajemen. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu proyek, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Untuk itu, maka perlu dilakukan analisis terhadap tingkat keberhasilan suatu proyek yang menggunakan AP. Untuk itu, maka perlu dilakukan analisis terhadap tingkat keberhasilan suatu proyek yang menggunakan AP.

2. Nilai keberhasilan suatu proyek adalah 0,007 yang berarti bahwa nilai keberhasilan suatu proyek yang sangat tinggi adalah 70 yang persentasenya dan sebaliknya, semua persentase di Kota Kita memiliki bobot yang sangat rendah (yang sangat rendah) yang sama.

3. Nilai keberhasilan suatu proyek adalah 0,007 yang berarti bahwa nilai keberhasilan suatu proyek yang sangat tinggi adalah 70 yang persentasenya dan sebaliknya, semua persentase di Kota Kita memiliki bobot yang sangat rendah (yang sangat rendah) yang sama.

4. Nilai koefisien variasi dan persentasen sebesar 1,125 yang berarti bahwa jika secara rata-rata ditanyakan apakah sebesar 7 tahun maka profesionalisme guru akan akan mencapai sebesar 1,125.
5. Nilai koefisien variasi sebesar 1,019 yang berarti bahwa jika ditanya ditanyakan apakah 7 tahun maka profesionalisme guru akan akan mencapai sebesar 1,019.
6. Nilai koefisien variasi sebesar 1,135 yang berarti bahwa jika ditanyakan ditanyakan apakah 7 tahun maka profesionalisme guru akan akan mencapai sebesar 1,135.

## DISKUSI

4. **Disiplin**
1. Nilai pengantar disiplin variabel sikap guru sebagai profesionalisme guru di Kota Blitar secara persial. Kemudian ditanyakan persial yang ditanyakan oleh variabel sikap guru sebagai profesionalisme guru di Kota Blitar sebesar 71,7%.
2. Nilai pengantar sikap variabel sikap guru sebagai profesionalisme guru di Kota Blitar secara persial. Kemudian ditanyakan persial yang ditanyakan oleh variabel sikap guru sebagai profesionalisme guru di Kota Blitar sebesar 79,05%.
3. Nilai pengantar disiplin variabel disiplin dan profesionalitas sebagai profesionalisme guru di Kota Blitar secara persial. Kemudian ditanyakan persial yang ditanyakan oleh variabel sikap dan profesionalitas sebagai profesionalisme guru di Kota Blitar sebesar 77,07%.
4. Nilai pengantar sikap variabel sikap sebagai profesionalisme guru di Kota Blitar secara persial. Kemudian ditanyakan persial yang ditanyakan oleh variabel sikap sebagai profesionalisme guru di Kota Blitar sebesar 70,54%.
5. Nilai pengantar sikap variabel kompetensi sebagai profesionalisme guru di Kota Blitar secara persial. Kemudian ditanyakan persial yang ditanyakan oleh variabel kompetensi sebagai profesionalisme guru di Kota Blitar sebesar 66,79%.
6. Nilai pengantar disiplin sikap sikap guru, sikap guru, disiplin dan profesionalitas sebagai profesionalisme guru di Kota Blitar secara persial. Kemudian ditanyakan persial yang ditanyakan oleh variabel variabel sebagai profesionalisme guru di Kota Blitar sebesar sebesar 60,2% sedangkan variabel sebesar 2,2% dipengaruh oleh variabel lainnya.

## 8. Kesimpulan

### 1. Bagi guru sendiri

Orang perlu mengembangkan kompetensi guru melalui latihan yang sesuai, memperhatikan pengetahuan mengenai metode pembelajaran, dan lain-lain.

bagian HIMP yang membangun melalui antara dengan wali kelas.

### 2. Bagi sekolah yang menyelenggarakan

Salah satunya dengan mengupayakan guru sebagai model untuk meningkatkan kompetensi guru dengan melakukan berbagai pelatihan, seminar, workshop, berbagai bentuk yang inovatif, dan membuat lingkungan bagi guru untuk meningkatkan profesionalitas lebih lanjut.

### 3. Bagi Kota Blitar

Pelaksanaan kegiatan HIMP olehnya diselenggarakan kegiatan guru sebagai model guru untuk meningkatkan kegiatan masyarakat seperti pagelaran seni, olahraga dengan menggunakan media yang inovatif dan membuat lingkungan bagi guru untuk meningkatkan profesionalitas lebih lanjut.

### 4. Bagi Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan olehnya membuat model bagi guru sebagai model dengan media pelatihan yang baik seperti menggunakan metode dengan persial guru di Kota Blitar, mengembangkan profesionalitas dan membuat media untuk pelatihan profesionalitas yang ditanyakan terapan.

Kiki, Akhil Mubandri. 2011. *Strategi Komunikasi Berbasis Media*

Kiki, Rofiq. 2007. *Choreografi Profesional Sebagai Model dan Konsep ... Strategi Belajar Aktif*

Kiki, Rofiq. 2007. *Prinsip-prinsip Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Kelas Rendah*

Prasetyo, Isang. *Komponen Profesional Guru yang Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Tesis S1, Pendidikan, Modul PA, Universitas Negeri Madiun

Wahyuni, Yati. 2001. *Pengaruh Perilaku Guru dan Siswa terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Sebelas Maret, 440. Madiun, 2001

Wahyuni, Yati. 2011. *Model Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran Guru yang Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Sebelas Maret, 130. Madiun, 1 November

Wahyuni, Yati. *Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar*. Skripsi, S1, PA, Unesa

Yanti, Nurwati. 2007. *Strategi Pengajaran di Sekolah Dasar*. Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan, Unesa

## Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru Ekonomi

### ORIGINALITY REPORT

39%

SIMILARITY INDEX

39%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://pasca.um.ac.id">pasca.um.ac.id</a> Internet Source	22%
2	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
5	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Ani Kadarwati. "PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN TEKNIK KUNJUNGAN KELAS". Gulawentah: Jurnal Studi Sosial, 2016 Publication	1%
7	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%

8	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	1%
9	id.123dok.com Internet Source	1%
10	anzdoc.com Internet Source	1%
11	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
12	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
13	library.um.ac.id Internet Source	1%
14	docobook.com Internet Source	<1%
15	dokumen.tips Internet Source	<1%
16	docplayer.info Internet Source	<1%
17	www.scribd.com Internet Source	<1%
18	idtesis.com Internet Source	<1%
19	13123flp.blogspot.com Internet Source	<1%

<1 %

20 laodeyusran.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

21 ak.unikom.ac.id  
Internet Source

<1 %

22 elib.unikom.ac.id  
Internet Source

<1 %

23 ekonomi.umsida.ac.id  
Internet Source

<1 %

24 id.scribd.com  
Internet Source

<1 %

25 eprints.uny.ac.id  
Internet Source

<1 %

26 es.scribd.com  
Internet Source

<1 %

27 mustianah-semarangan.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

28 publikasi.dinus.ac.id  
Internet Source

<1 %

29 thesis.umy.ac.id  
Internet Source

<1 %

30 icheytrezna.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

31	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://digilib.unifa.ac.id">digilib.unifa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://eprints.ung.ac.id">eprints.ung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://hamsyah-semuaadadisini.blogspot.com">hamsyah-semuaadadisini.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://subijakto25.blog.com">subijakto25.blog.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://identik.tk">identik.tk</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://lib.um.ac.id">lib.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://jurnal.unimed.ac.id">jurnal.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography